

REVITALISASI KAWASAN PASAR TERAPUNG SELODANG KELAPA TEMBILAHAN DENGAN PENERAPAN PRINSIP REVITALISASI KAWASAN

Kurnia Sandi¹, Hendri Silva², Bobby Samra³

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

Jl. Yos Sudarso km. 8 Rumbai, Pekanbaru, Telp. (0761) 52324

*e-mail korensponden : sandikurnia12011997@gmail.com

ABSTRAK

Pasar merupakan sebuah fasilitas yang begitu di butuhkan bagi masyarakat kota maupun pedesaan. Pasar terapung selodang kelapa merupakan salah satu pasar tertua yang ada di kota Tembilahan yang mana pasar ini masih menjadi pusat perbelanjaan lauk pauk bagi seleruh masyarakat tembilahan. Tembilahan merupakan kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Kecamatan Tembilahan memiliki luas wilayah 197,37 km², terdiri dari 6 kelurahan. Tembilahan juga merupakan ibu kota kabupaten Indragiri Hilir. Jumlah penduduk Kecamatan Tembilahan tahun 2010 adalah 69.498 jiwa. Adapun tujuan pada revitalisasi ini adalah Menghidupkan kembali kawasan pasar terapung selodang kelapa serta menajdikan icon wisata bagi masyarakat kota tembilahan. sedangkan tujuan pembahasan tersusunnya rancangan dengan konsep Revitalisasi Kawasan Pasar Terapung Selodang Kelapa Tembilahan kedalam bentuk Planning and Programming. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan melakukan analisis terhadap pelaku kegiatan, lingkungan, tapak, bangunan. Hasil yang didapat berupa model rancangan pasar terapung selodang kelapa Tembilahan.

Kata Kunci: Kawasan , Pasar, Perencanaan

ABSTRACT

Market is important facility for citizen and villager. The Selodang Kelapa floating market is the one of the oldest markets in Tembilahan city. This market still being center for food and dishes for Tembilahan people. Tembilahan is a sub district in Indragiri Hilir Regency, Riau province. This area it is about 197.37 km² consist of 6 sub district. In addition Tembilahan is the capital city of Indragiri Hilir. The total population in 2010 was 69.498 people. There are two proposes of revitalization of this floating market are to make this become an tourism icom for the citizen of Tembilahan while the purpose of the discussion is to draft a plan with the concept of Revitalizing Selodang Kelapa Tembilahan Floating Market area into the form of Planning and Programming. The research method used is a qualitative method by analyzing the doers of activities, environment, sites, buildings. The result obtained is a design model of the Selodang Kelapa Tembilahan floating market.

Keywords: Areas, Markets, Planning

PENDAHULUAN

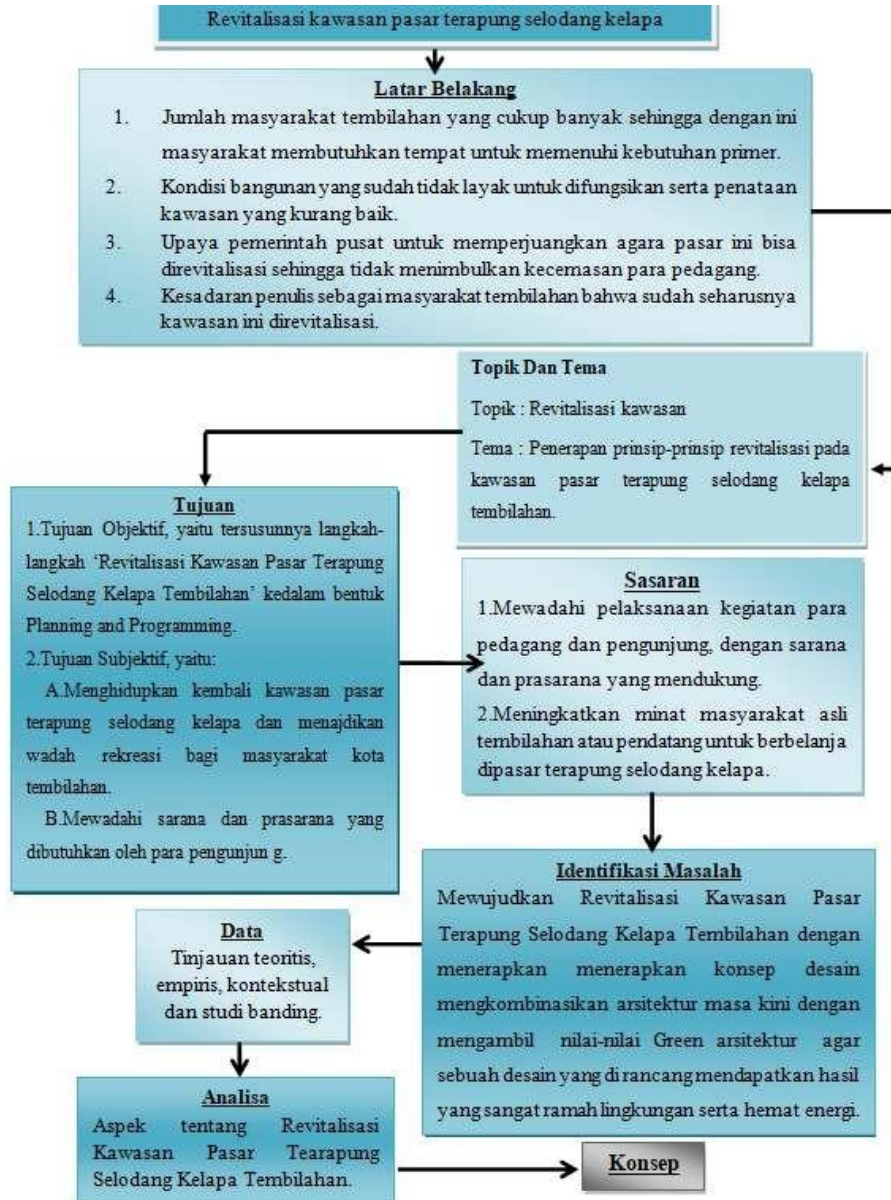
Tembilahan merupakan kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Kecamatan Tembilahan memiliki luas wilayah 197,37 km², terdiri dari 6 kelurahan. Tembilahan juga merupakan ibu kota kabupaten Indragiri Hilir. Jumlah penduduk Kecamatan Tembilahan tahun 2010 adalah 69.498 jiwa

Pasar terapung selodang kelapa merupakan salah satu pasar tertua yang ada di kota Tembilahan yang mana pasar ini masih menjadi pusat perbelanjaan lauk pauk bagi seluruh masyarakat tembilahan asli maupun masyarakat pendatang. Seiring dengan berjalannya waktu pasar ini sudah mulai habis dimakan usia, ada beberapa bagian pasar yang sudah mulai rusak dan bahkan ada beberapa bagian dari pasar yang sudah ambruk dan menimbulkan kecemasan bagi pedagang dan pembeli. Musibah kebakaran yang melanda pasar ini pada tanggal 22 Agustus 2019 yang menyebabkan hampir seluruh bagian pasar ini terbakar sehingga menghancurkan pasar ini untuk di revitalisasi guna menggiatkan Kembali pasar ini.

Selain itu juga pemerintah kota tembilahan sudah memiliki rencana untuk melakukan revitalisasi pasar ini, hal ini bahkan langsung disampaikan oleh anggota DPRD Provinsi Riau untuk memperjuangkan rencana revitalisasi pasar agar terealisasi. Melihat kondisi bangunan yang ada dikawasan pasar terapung selodang kelapa sudah mengalami perubahan yang signifikan serta beberapa isu bahwa pemerintah sudah merencanakan revitalisasi pasar ini di tambah lagi musibah kebakaran yang menghancurkan hampir seluruh bangunan. Hal inilah yang membuat sudahseharusnya untuk menata ulang guna menghidupkan atau menggiatkan kembali pasar ini sehingga membuat pasar ini bisa lebih layak lagi untuk dioperasikan bagi masyarakat kota tembilahan dan mengembalikan pasar ini sebagai icon wisata bagi masyarakat Tembilahan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif, analisis yang mengacu kepada tiga komponen data baik dari study literature, study empiris dan study kontekstual. Diagram alir penelitian bisa dilihat pada gambar 1



Gambar 1 Diagram alir penelitian

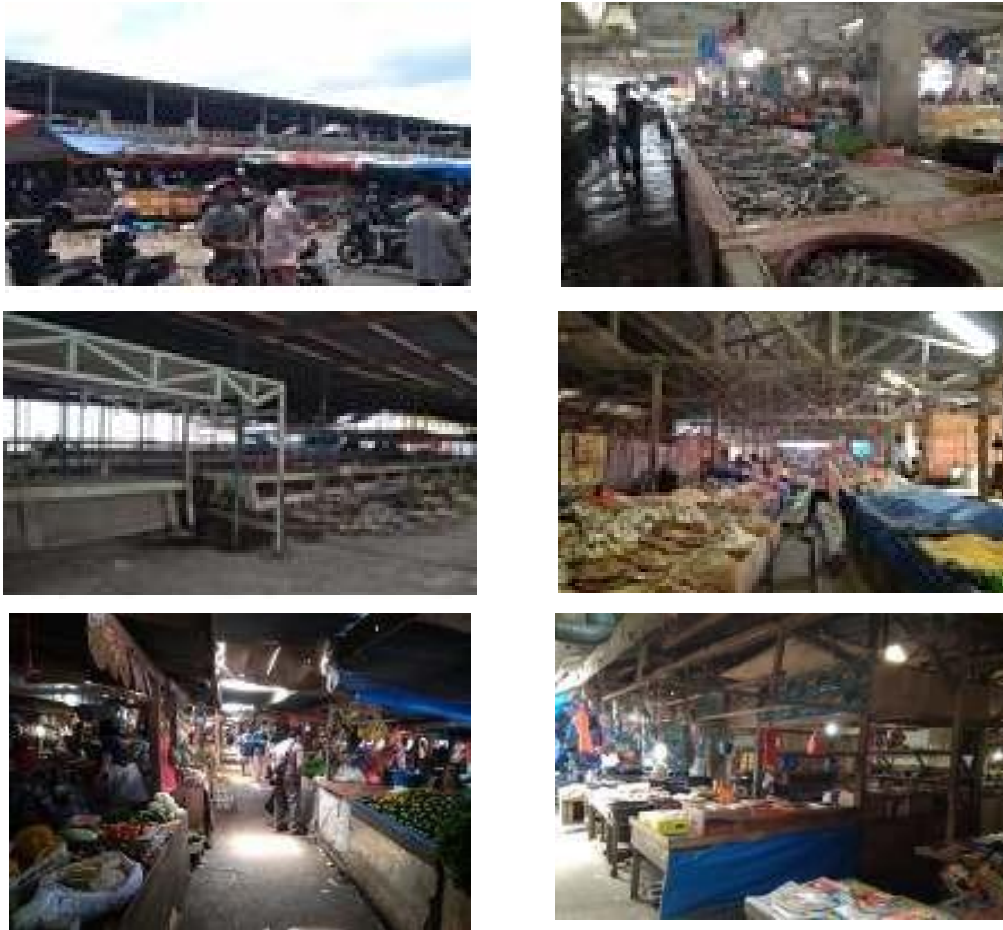
HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan revitalisasi kawasan pasar terapung Selodang Kelapa Tembilahan adalah sebuah upaya menghidupkan kembali kawasan pasar terapung

Selodang Kelapa menjadi lebih layak untuk dioperasikan dengan menggunakan konsep memperbaharui seluruh bagian pasar namun tetap memepertahankan beberapa bagian berdasarkan prinsip dari revitalisasi itu sendiri

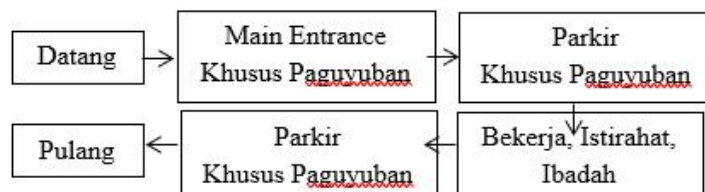
1. Kondisi existing pasar

Gambar 2 merupakan beberapa kondisi existing pasar pada saat ini

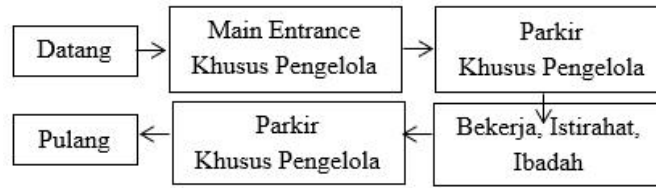


Gambar 2. Kodisi eksisting pasar

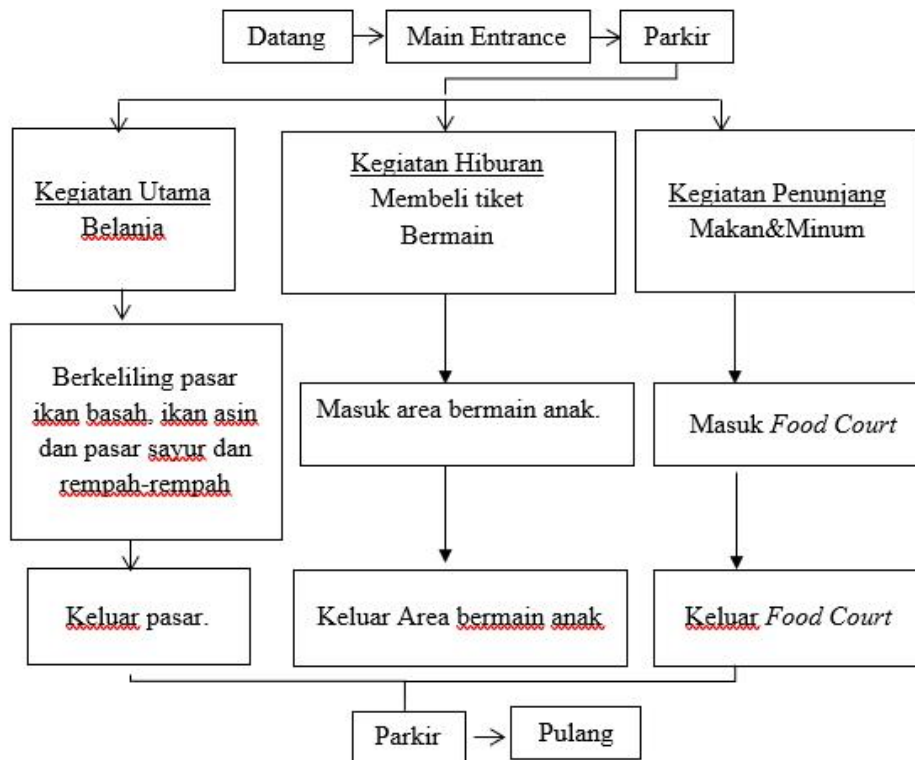
2. Analisis Aspek Manusia



Gambar 3. Pola kegiatan pengelola



Gambar 4. Pola kegiatan paguyuban



Gambar 5. Pola kegiatan paengunjung pasar

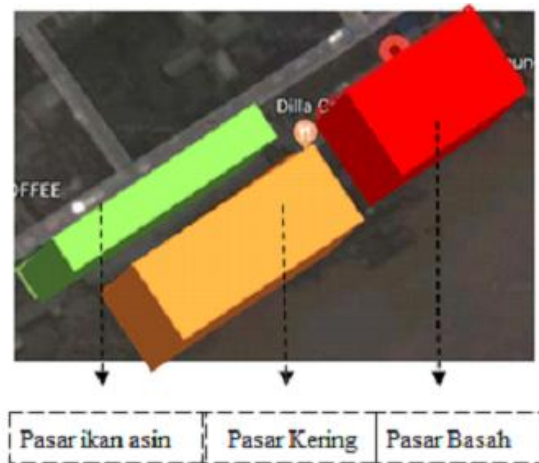
3. Analisis Bentuk Dan Besaran Ruang

Tabel 1. Besaran Ruang

No	Jenis Area	Jumlah
1	Pasar basah (Ikan Basah, Ayam Potong dan ayam kampung)	635.52
2	Pasar kering (Ikan Asin, Buah Pasar Sayur Dan Rempah-Rempah	1.513.92
3	Fasilitas Kuliner Dan Hiburan	3,812.9
4	Fasilitas servis dan ruan terbuka pasar	446.04
5	Fasilitas Pengelola	94.56
6	Fasilitas paguyuban	72.96
8	Fasilitas Parkir Pasar	1,446
JUMLAH		8,021.9 m2

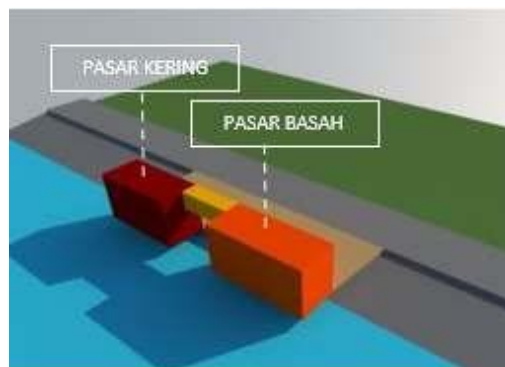
Bentuk Bangunan

Gubahan masa kawasan pada pasar ini terdapat dua masa bangunan utama yang memiliki peran dan fungsi masing. Gubahan masa seperti ini juga merupakan bagian dari yang dipertahankan berdasarkan prinsip dari revitalisasi itu sendiri.



Gambar 7. Existing gubahan masa bangunan

Bentuk masa bangunan tidak dilakukan perubahan sepenuhnya melainkan hanya menghilangkan satu masa bangunan, seperti pada gambar 8.



Gambar 8. Gubahan masa yang direncanakan

4. Analisis Aspek Bangunan dan Tapak

a. Data tapak

Secara geografis lokasi area yang dipersiapkan untuk pengembangan kawasan pasar terapung selodang kelapa adalah memiliki dimensi, selebar 85 m dari

jalan pada sungai Indragiri, dan memanjang sepanjang 200 m dengan luas 17.000 m². Seperti pada gambar 9

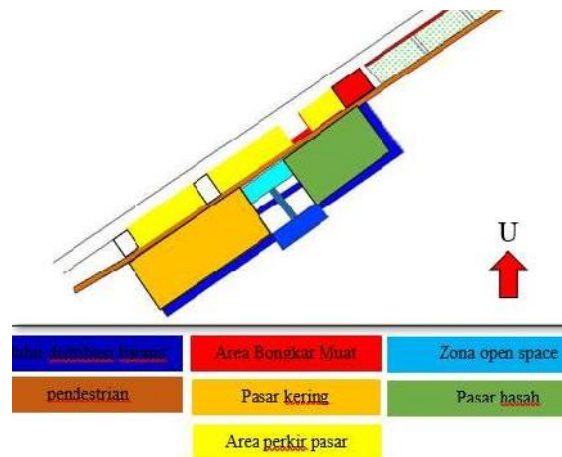


Gambar 9. Lokasi Tapak

b. Aspek bangunan

Analisis Zoning Bangunan

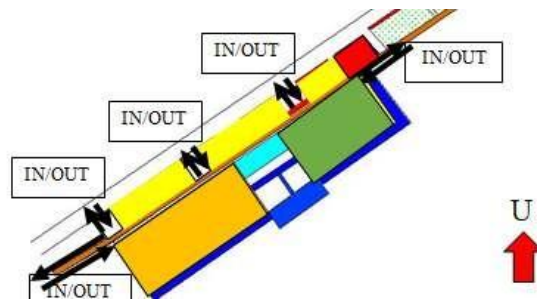
Untuk pencapaian menuju site dengan menggunakan lima pintu masuk utama yaitu pintu masuk dari arah timur, satu pintu masuk dari barat dan satu pintu masuk dari arah utara serta pintu keluar dari pasar juga menggunakan lima pintu masuk tersebut. Seperti pada gambar 10



Gambar 10 Zioning bangunan

Analisis Pencapaian

Untuk pencapaian menuju site menggunakan lima pintu masuk utama yaitu pintu masuk dari arah timur, satu pintu masuk dari barat dan satu pintu masuk dari arah utara serta pintu keluar dari pasar juga menggunakan lima pintu masuk tersebut



Gambar 11. Pencapaian ke bangunan

Analisis Kemacetan

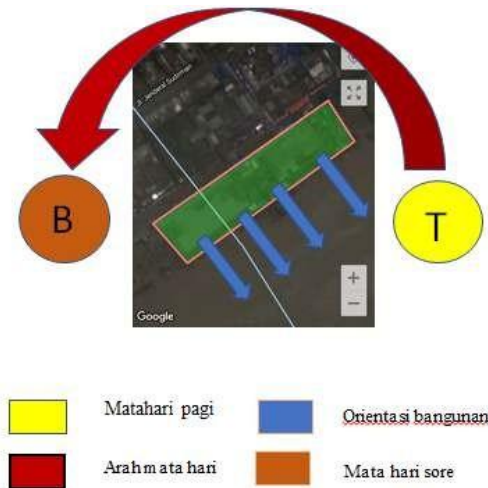
Kemacetan pada jl. Yos sudarso merupakan suatu permasalahan yang cukup serius hal ini dikarenakan para pedagang buah yang menggunakan jalan sebagai tempat dagang



Gambar 12 Area kemacetann

Analisis view dan orientasi matahari

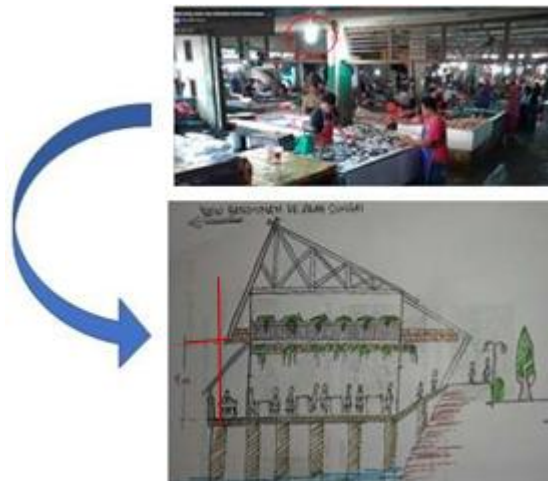
View dan Orientasi bangunan akan menghadap ke arah Sungai Indragiri, karena mengingat sungai indragiri merupakan view terbaik dan sangat tidak mungkin rasanya jika tidak dimanfaatkan, seperti di bawah ini :



Gambar 13 View Dan Orientasi Matahari .

Analisis pencahayaan alami dan sirkulasi udara pada bangunan.

Untuk memaksimalkan pencahayaan serta sirkulasi udara yang baik tinggi bangunan di tambah menjadi 4 meter, seperti pada gambar 14

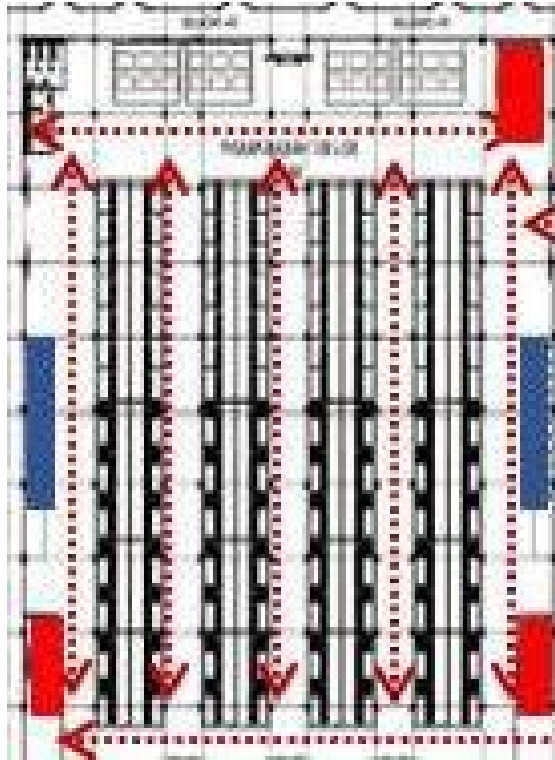


Gambar 14. Upaya yang dilakukan

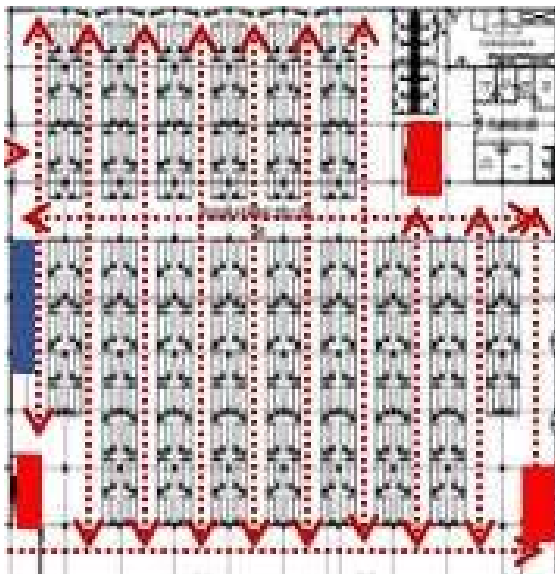
Analisis Sirkulasi

Sistem sirkulasi pada bangunan menggunakan 2 (dua) sistem sirkulasi, yaitu:

- 1) Sirkulasi Horizontal, seperti: selasar dan koridor.
- 2) Sirkulasi Vertical, seperti: tangga dan ramp



Gambar 15. Sirkulas dalam pasar basah



Gambar 16. Sirkulas dalam pasar kering

5. Konsep Desain Bangunan

a. Konsep zoning bangunan

Konsep ini menjelaskan tentang perletakan masa bangunan yang mana perletakan masa bangunan masih sama seperti awal mulanya pasar ini

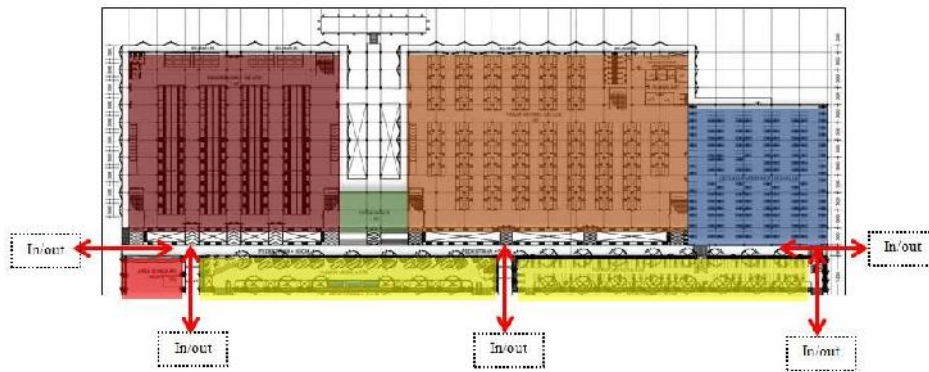
dibangun akan tetapi akan ada penambahan massa baru seperti musolla, bangunan paguyuban dan yang lain berdasarkan kebutuhan ruang yang sudah di buat pada bab sebelumnya. Dan gambar zoning bangunan dapat dilihat pada gambar 17



Gambar 17 Konsep zoning masa bangunan

b. Konsep Site

Konsep ini menjelaskan tentang pembagian zoning berdasarkan perilaku dan kegiatan yang terjadi Kawasan pasar ini, seperti pada gambar 18



Gambar 18. Konsep Site

c. Konsep bentuk atap

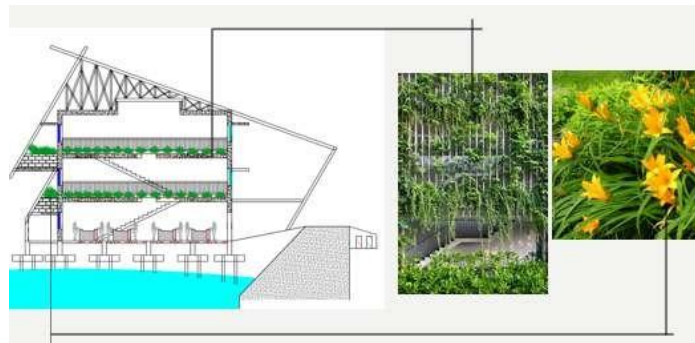
Perubahan bentuk atap adalah upaya yang dilakukan guna menghasilkan bentuk baru dari bangunan ini. Bentuk dasar atap mengambil bentuk atap rumah tepian sungai tembilahan , seperti pada gambar 19



Gambar 19. Konsep bentuk atap

d. Konsep penerapan unsur hijau pada bangunan

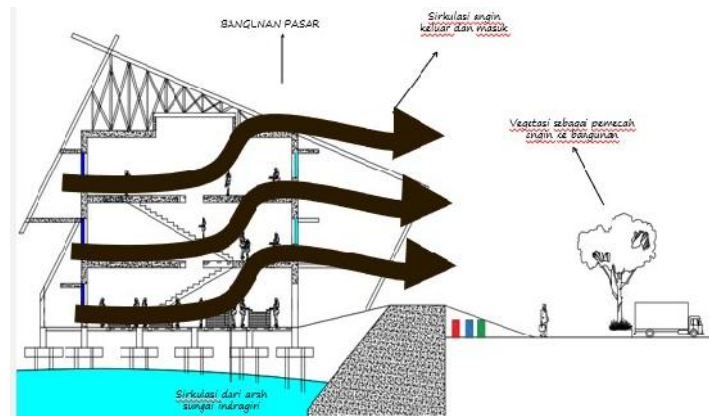
Penerapan unsur hijau dapat dilihat pada gambar 20 Penerapan unsur hijau kedalam bangunan adalah upaya agar bangunan terasa dingin dan menjadikan pasar lebih sehat, selain itu juga unsur hijau ini juga dapat menambah kesan estetis pada bangunan.



Gambar 20 Konsep penerapan unsur hijau

e. Konsep bukaan pada bangunan

Upaya ini dilakukan agar dapat memaksimalkan udara yang masuk kedalam bangunan guna mengantisipasi hawa dan bau tidak enak yang dihasilkan dari dagangan, seperti kan basah, ikan asin, ayam potong, daging, sayur dan lain-lain, seperti gambar 21



Gambar 21 Sirkulasi udara bangunan

6. Konsep Lanskap

Konsep ini bertujuan untuk menentukan elemen lansekap berupa *soft material* dan *hard material* pada kawasan Pasar Selodang Kelapa Tembilahan.

- a. Soft Material
- b. Hard Material

Soft Material

Konsep ini adalah perencanaan tentang pemilihan tanaman yang akan diterapkan guna menghasilkan kawasan pasar bersih, sejuk, nyaman serta berestetika. Soft material yang dimaksudkan antara lain sebagai berikut :

- 1) Pohon pucuk merah sebagai peneduh
- 2) Pohon soka dan the tehan sebagai penghias pasar
- 3) Rumput gajah sebagai *cover gorund*

Hard Material

Konsep *Hard material* digunakan sebagai pendukung fungsi dari kawasan ruang terbuka pasar guna menghasilkan pasar yang bersih, nyaman, serta informatif. Konsep ini antara lain sebagai berikut :

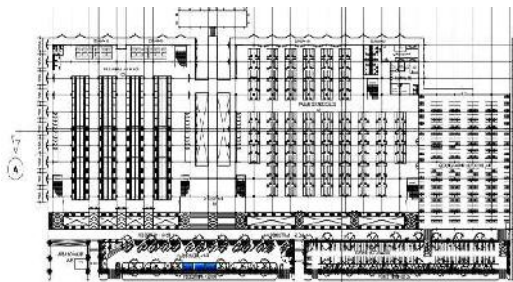
- 1) Tong sampah ini digunakan sebagai pendukung kebersihan pasar, dan tong sampah di letakkan setiap jarak 10 m.
- 2) Papan petunjuk arah sebagai informasi

7. Hasil Model Desain

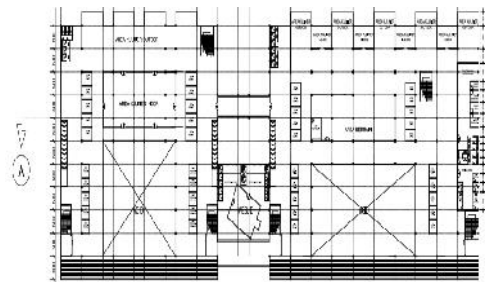
Gambar 22 - merupakan hasil desain revitalisasi Kawasan pasar terpaung selodang kelapa Tembilihan



Gambar 22. Site Plan

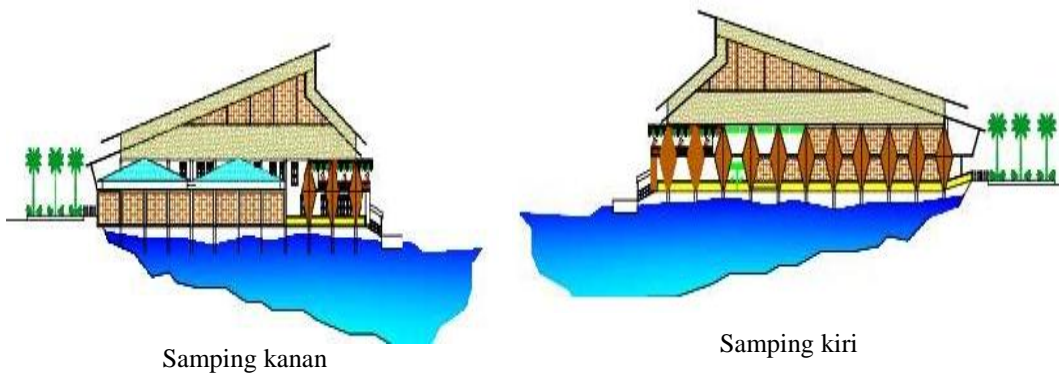


Lantai 1



Lantai 2

Gambar 22. Denah



Samping kanan

Samping kiri

Gambar 23. Tampak Samping



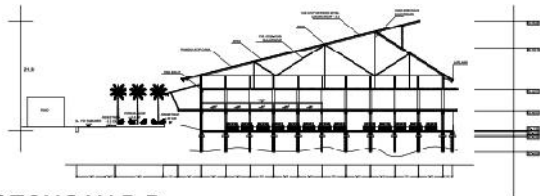
Gambar 24. Tampak Belakang



Gambar 25. Tampak Depan

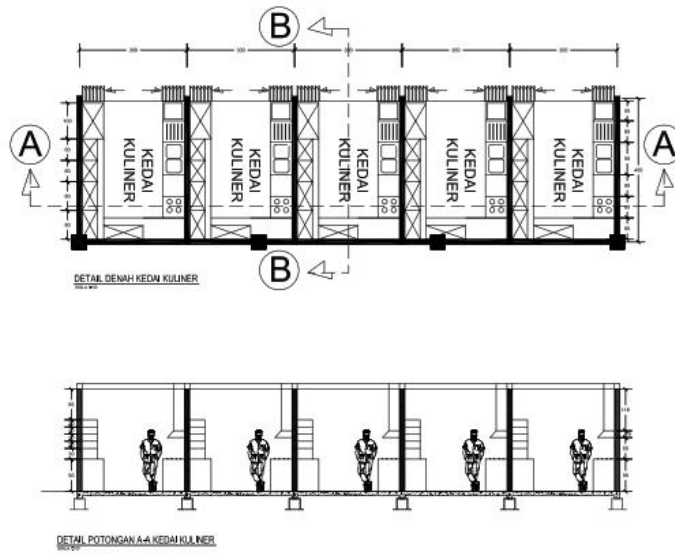


POTONGAN A-A
SKALA 1:300

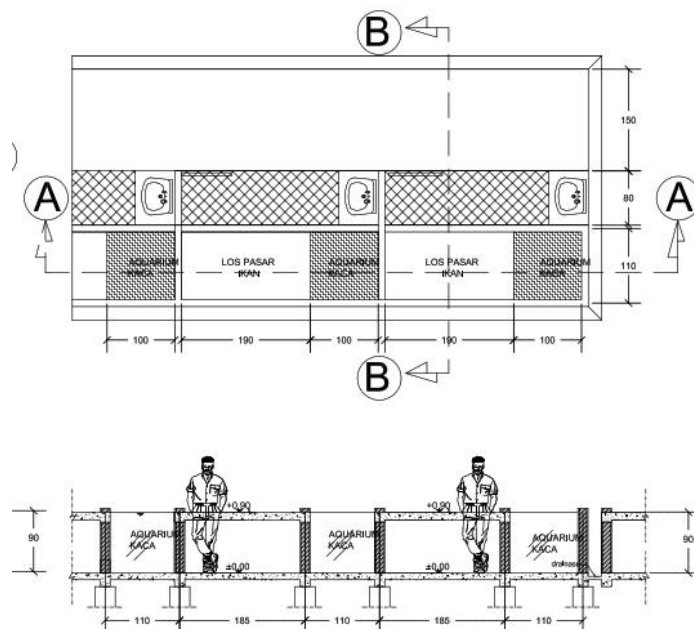


POTONGAN B-B
SKALA 1:600

Gambar 26. Potongan



Gambar 27. Detail kedai kuliner



Gambar 28. Los pasar



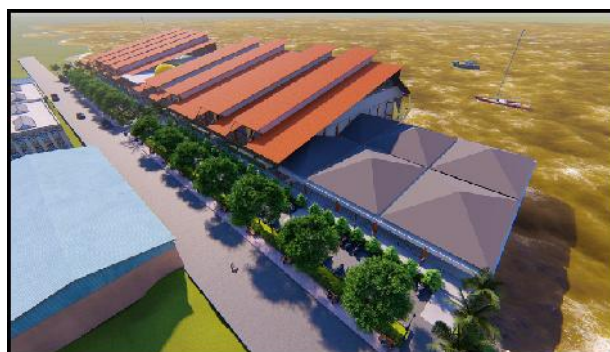
Gambar 29. Pedestrian pasar



Gambar 30. Los pasar basah



Gambar 31. Area kuliner



Gambar 32. Perspektif mata burung

KESIMPULAN

Revitalisasi kawasan pasar terapung selodang kelapa tembilahan adalah sebuah upaya menghidupkan atau menggiatkan kembali kawasan pasar terapung Selodang Kelapa menjadi lebih layak untuk dioperasikan. Analisis yang dilakukan berdasarkan prinsip revitalisasi sehingga menjadikan pasar ini lebih baik dari segi sirkulasi udara, sirkulasi pengguna, pencahayaan alami serta unsur hijau yang membuat pasar terapung Selodang Kelapa Tembilahan lebih berestetika

DAFTAR PUSTAKA

Dewan inhil perjuangkan pasar terapung. dalam <https://riauone.com/riau/Dewan-Inhil-Perjuangkan-Pasar-Terapung-Tembilahan>.

Kana,Aswin. Penataan Ulang Pasar Tradisional Kranggan di Yogyakarta. Program Studi Arsitektur. Universitas Atmajaya. 2007.

kmk .No. 519 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat (2008) dalam file:///C:/Users/Rengga%20barbar/Downloads/Documents/kmk

%20No.%20519%20ttg%20Pedoman%20Penyelenggaraan%20Pasar%20Sehat.pdf

Kawasan dalam <https://kbbi.web.id/kawasan>.

Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek Jilid 2.Jakarta: Penerbit Erlangga.

Pasar dalam <https://kbbi.web.id/pasar>.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 28/prt/m/2015 Tentang Penetapan Garis

Sempadan Sungai Dan Garis Sempadan Danau.

Revitalisasi kawasan pusat kota dalam file:///C:/Users/Rengga%20BARBAR/Downloads/Documents/ESPA4211- M1_2.pdf.

Tembilahan Indragiri Hilir. dalam [https:// id. wikipedia.org/ wiki/ Tembilahan, _ Indragiri _ Hilir](https://id.wikipedia.org/wiki/Tembilahan,_Indragiri_Hilir)